

PENGARUH *SELF-EFFICACY*, METODE MENGAJAR, DAN MINAT TERHADAP
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Alumni Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha)

I Nyoman Adi Gunawan¹, Nyoman Trisna Herawati¹,
Anantawikrama Tungga Atmadja²

Program Studi Akuntansi S1
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: {adigunawanfun@gmail.com¹, aris_herawati@yahoo.co.id¹,
anantawikramatunggaatmadja@gmail.com²} @undiksha.ac.id

Abstrak

Keberhasilan studi mahasiswa merupakan suatu hal yang ingin dicapai mahasiswa yang dapat diukur dengan tiga indikator yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama masa studi, dan lama masa tunggu masuk kerja setelah lulus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy*, metode mengajar, dan minat terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh alumni mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2014. Sampel diambil dengan teknik *Random Sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 70 orang responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS v. 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa, variabel metode mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa, variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Kata kunci: Keberhasilan Studi Mahasiswa, *Self-Efficacy*, Metode Mengajar, Minat

Abstract

The success of student study is something that students want to achieve which can be measured by three indicators, namely: the cumulative achievement index, the length of the study, and the length of the waiting period for work after graduation. This study aimed at determining the effect of self-efficacy, teaching method, and interest in the success of student study.

The study was conducted by using quantitative method. The population used were all of the student alumni of Undergraduate Program of Accounting Department at the Faculty of Economics, Ganesha University of Education, in the class of 2014. Samples were taken by using the random sampling technique. The respondents in this study were 70 respondents. The data source used was primary data. Data collection technique was carried out by using a questionnaire. The analytical method used was multiple linear regression with the help of the SPSS v application. 20.

The results showed that the variable self-efficacy had a positive and significant effect on the success of student study, the teaching method variable had a positive and significant effect on the success of student study, and interest variable had a positive and significant effect on the success of student study.

Keywords: Student Study Success, Self-Efficacy, Teaching Method, Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan wajib dilakukan oleh seseorang dalam masa hidupnya karena

pendidikan dapat mengubah kualitas hidup, menambah wawasan, dan meningkatkan status sosial seseorang. Menurut Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional pada Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, bertingkat/berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya; termasuk kedalamnya ialah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan professional, yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus (Coombs 1973). Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 14, jenjang pendidikan formal dapat dibagi menjadi 4, yaitu mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas dan setingkatnya (SMA/SMK/MAK), dan Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi merupakan jenjang/tingkat pendidikan formal yang memiliki kedudukan paling atas. Dalam melakukan proses mendidik/mengajar tentunya perguruan tinggi diharapkan untuk mampu melakukan proses mendidik/mengajar tersebut secara maksimal.

Seiring dengan berjalannya proses belajar-mengajar tentunya akan banyak persoalan dijumpai, baik dari pihak yang memberikan materi pembelajaran dalam hal ini adalah dosen ataupun dari pihak penerima materi pembelajaran dalam hal ini adalah mahasiswa. Contoh persoalan di perguruan tinggi dapat dijumpai di Universitas Pendidikan Ganesha. Persoalan atau masalah tersebut terdapat di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Program S1 yaitu terkait dengan jumlah mahasiswa yang jumlahnya mengalami penurunan pada tiap semester, terutama pada angkatan tahun

2015 yang jumlahnya mengalami penurunan paling drastis.

Penurunan jumlah atau angka putus kuliah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 terjadi pada setiap angkatan, angkatan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 5,86 %, angkatan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3,34 %, akan tetapi penurunan yang paling drastis terjadi pada angkatan tahun 2015 yaitu mencapai 10,05 % (Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Supandi (1991:11) bahwa faktor yang menunjang pelaksanaan kegiatan belajar adalah faktor metode, media, ruang belajar, dan tenaga pengajar. Sedangkan menurut M. Entang (1985:13) bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar antara lain : kelemahan fisik, kelemahan mental, kelemahan emosional, dan kelemahan akibat sikap yang salah. Hal serupa juga dikemukakan oleh Dakir (1994 : 164) bahwa hambatan atau keterlambatan studi seseorang dikarenakan oleh individu bersangkutan, pembimbing, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan tujuan.

Dari wawancara awal yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa angkatan tahun 2015 Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang telah berhenti mengikuti perkuliahan didapatkan hasil bahwa alasan mahasiswa berhenti mengikuti perkuliahan yaitu bervariasi, mulai dari alasan faktor ekonomi, salah memilih jurusan, metode mengajar tenaga

pendidik atau dosen yang kurang disukai, keyakinan diri yang kurang, berminat terhadap bidang lain, alasan pernikahan, dan alasan jarak yang jauh dengan kampus, serta pengaruh lingkungan yang tidak baik. Akan tetapi dari berbagai alasan tersebut terdapat tiga alasan yang dominan yaitu rasa keyakinan diri atau *self-efficacy* yang kurang, cara atau metode mengajar tenaga pendidikan atau dosen yang kurang disukai, dan berminat terhadap bidang lain atau minat untuk beratahan memilih Jurusan Akuntansi Program S1 mengalami penurunan atau hilang.

Rasa percaya diri atau *self-efficacy* sangat diperlukan untuk digunakan sebagai modal dalam menghadapi persoalan selama menjadi mahasiswa, dengan memiliki *self-efficacy* yang baik tentunya mahasiswa akan memiliki kepercayaan atau keyakinan pada dirinya sehingga rasa semangat akan tumbuh dan memacu mahasiswa untuk mampu mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu secara baik. *Self-efficacy* menurut Bandura (1977; 1986) memiliki pengertian tentang keyakinan suatu individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Berdasarkan penelitian Hadi Warsito (2009) menghasilkan bahwa terdapat hubungan kausal yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan penyesuaian akademik, yang artinya dengan keyakinan yang tinggi akan kemampuan dirinya untuk mengatasi suatu situasi dan berusaha keras, tidak mudah menyerah dengan rintangan yang ada, mahasiswa akan dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi pula. Hal ini berarti keberhasilan atau daya tahan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan akan semakin tinggi. Penelitian yang

dilakukan oleh Lela, dkk (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Minat, *Self Confidence* dan *Self Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Pemasaran Siswa SMKS, dimana hasilnya menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kompetensi pemasaran pada siswa Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Santa Monika Kubu Raya. Berdasarkan analisis tersebut dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut. **H₁ : *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap keberhasilan studi mahasiswa.**

Keberhasilan atau ketahanan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan juga ditentukan dari tenaga pendidik yang mengajar pada mahasiswa tersebut. Menurut Slameto (2010: 92-95) bahwa keefektifan seorang tenaga pendidik dalam konteks perguruan tinggi dalam melaksanakan pembelajaran harus memiliki syarat antara lain menggunakan banyak metode, mempertimbangkan perbedaan individual dari mahasiswa, selalu membuat perencanaan perkuliahan sebelum mengajar, tenaga pendidik perlu memberikan pujian yang positif agar mahasiswa memiliki sikap yang positif pula, mampu menciptakan suasana yang demokratis, memberi kebebasan kepada mahasiswa, dan mengadakan pengajaran remedial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.

Tenaga pendidik dalam mengajar memiliki cara atau metode yang berbeda-beda dan ini akan berpengaruh terhadap mahasiswa yang diajarnya. Keberhasilan tenaga pendidik dalam mengajar akan terlihat jika mahasiswa yang diajar mampu menguasai materi, mampu menyelesaikan

tugas yang diberikan, mampu mendapat nilai yang bagus, dan mampu lulus dalam menyelesaikan studi secara tepat waktu. Berdasarkan penelitian Sriawan, dkk (2013) menyatakan bahwa faktor tenaga pendidik dalam hal ini adalah metode mengajar sangat mendukung dalam mengikuti pendidikan di Prodi PGSD Penjas Kampus Yogyakarta. Atika Prama Deswita dan Lovelly Dwindah Dahen (2013) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto menyatakan bahwa persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi pada program keahlian Akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hal ini mengartikan bahwa faktor tenaga pendidik yaitu terkait dengan metode mengajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan atau daya tahan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Berdasarkan analisis tersebut dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut. **H₂ : Metode mengajar berpengaruh positif terhadap keberhasilan studi mahasiswa.**

Menurut Syah (2007) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Keberhasilan atau daya tahan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan juga dipengaruhi oleh minat, minat mahasiswa terhadap jurusan yang dipilihnya dapat berubah setiap saat dan tentunya hal itu akan berdampak pada mahasiswa tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitri Hidayati (2010) menyatakan bahwa

minat tidak datang pada saat awal memilih jurusan akan tetapi ada pada saat memasuki perkuliahan dan minat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti studi/perkuliahan. Margining Rahayu (2013) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Ketintang Surabaya menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya. Berdasarkan analisis tersebut dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut. **H₃ : Minat berpengaruh positif terhadap keberhasilan studi mahasiswa.**

Dengan adanya masalah penurunan jumlah mahasiswa ditengah masa studi atau tingginya angka putus kuliah mahasiswa maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh *self-efficacy*, metode mengajar, dan minat terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah : (a) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *self-efficacy* terhadap keberhasilan studi mahasiswa. (b) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh metode mengajar terhadap keberhasilan studi mahasiswa. (c) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh minat terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dimana penelitian ini mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data secara

kuantitatif (angka- angka) dan secara deskriptif (uraian kalimat) agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang di teliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh alumni mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2014. Sampel diambil dengan menggunakan Teknik *Random Sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 70 orang responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Langkah pertama adalah mengumpulkan data dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kemudian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji asumsi klasik dan uji hipotesis (analisis linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t) dilakukan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari instrumen penelitian. Untuk mengolah data, peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi *Microsoft Excel* dan program *Statistical Package for Social Scienc* (SPSS) v. 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebanyak 34 orang responden atau sebesar 48,57% berjenis kelamin laki-laki. Sementara sisanya sebanyak 36 orang responden atau sebesar 51,43% berjenis kelamin perempuan. Karakteristik

responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan tidak ada responden yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang masuk ke dalam kategori “Memuaskan” (IPK 2,00 – 2,75), 39 orang responden atau 55,71 % memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang masuk ke dalam kategori “Sangat Memuaskan” (IPK 2,76 – 3,50), dan 31 orang responden atau 44,29 % memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang masuk ke dalam kategori “Dengan Pujian”. Karakteristik responden berdasarkan lama masa studi menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang responden atau 2,86 % menempuh studi lebih dari empat tahun, sebanyak 29 orang responden atau 41,43 % menempuh studi selama 4 tahun, dan sebanyak 39 orang responden atau 55, 71 % menempuh studi kurang dari empat tahun. Karakteristik berdasarkan lama masa tunggu masuk kerja setelah lulus menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang responden atau 11, 43 % memiliki lama masa tunggu lebih dari enam bulan, sebanyak 6 orang responden atau 8,57 % memiliki lama masa tunggu sama dengan enam bulan, dan sebanyak 56 orang responden atau 80 % memiliki lama masa tunggu kurang dari enam bulan.

Berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor terendah dari jawaban responden untuk variabel keberhasilan studi mahasiswa adalah 4 dan skor tertinggi sebesar 9 sehingga rata-rata jumlah skor jawaban adalah 6,87. Variabel *self-efficacy* skor terendah dari jawaban responden adalah sebesar 30 dan skor tertinggi sebesar 40 sehingga rata-rata jumlah skor jawaban adalah sebesar 35,57. Variabel metode mengajar skor terendah

e-ISSN: 2614 – 1930

sebesar 16 dan skor tertinggi sebesar 25 sehingga rata-rata jumlah skor jawaban adalah 21,47. Variabel minat memiliki skor terendah sebesar 21 dan skor tertinggi sebesar 35 sehingga rata-rata jumlah skor jawaban adalah sebesar 29,64.

Hasil uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid dengan nilai *pearson correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, diketahui r_{tabel} sebesar 0,235 dan berada pada signifikansi 0,05 dan data yang digunakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Dalam uji asumsi klasik menggunakan tiga uji terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* didapat hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,066 > 0,05

yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Berdasarkan uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel *self-efficacy* (X_1), metode mengajar (X_2), dan minat (X_3) lebih dari 0,10. Begitupula dengan nilai VIF masing-masing variabel penelitian memiliki nilai kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil uji heterokedastisitas menggunakan *Uji Glejser* menunjukkan bahwa signifikansi variabel *self-efficacy*, metode mengajar, dan minat lebih besar dari 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel tersebut terjadi gejala heterokedastisitas, dengan kata lain dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Variable	Unstandardized Coefficients Beta	Std. Error	t-Statistik	Sig.
Constant	5,517	2,639	2,091	0,040
X1 (<i>Self-Efficacy</i>)	0,051	0,065	2,787	0,034
X2 (Metode Mengajar)	0,118	0,105	2,123	0,025
X3 (Minat)	0,169	0,070	2,994	0,024
Adjusted R Square	0,510			

e-ISSN: 2614 – 1930

F-Statistic	4,175
Sig. F-Statistic	0,001

 Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Tahap uji kualitas data dan uji asumsi klasik telah diuji sehingga tahap selanjutnya adalah menguji dan interpretasi model regresi dengan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda, $Y = 5,517 + 0,051X_1 + 0,118X_2 + 0,169X_3 + 0,05$. Koefisien regresi *Self-Efficacy* (X_1) sebesar 0,051 menunjukkan bahwa *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan studi mahasiswa, maka setiap kenaikan *self-efficacy* akan dapat meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa sebesar 0,051 atau 5,1%. Koefisien regresi Metode Mengajar (X_2) sebesar 0,118 menunjukkan bahwa metode mengajar mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan studi mahasiswa, maka setiap kenaikan dalam metode mengajar akan dapat meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa sebesar 0,118 atau 11,8 %. Koefisien regresi Minat (X_3) sebesar 0,169 menunjukkan bahwa minat mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan studi mahasiswa, maka setiap adanya peningkatan minat dapat meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa sebesar 0,169 atau 16,9 %.

Setelah diketahui hasil uji analisis regresi berganda, maka uji selanjutnya adalah uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai

Adjusted R² dapat mengalami kenaikan atau penurunan apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali,2011).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,510. Hal ini dapat diartikan bahwa 0,510 atau 51% keberhasilan studi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yakni *self-efficacy*, metode mengajar, dan minat. Sedangkan sisanya $100\% - 51\% = 49\%$ dijelaskan oleh sebab lain diluar model regresi.

Hasil uji simultan (uji f) diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,175 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini didapat dengan mencari nilai df_1 ($k-1$) atau $(3-1)$ dan df_2 ($n-k$) atau $(70-3)$ pada tabel F, sehingga didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,13. Dari hasil uji F, nilai F_{hitung} sebesar $4,175 > \text{nilai } F_{tabel}$ sebesar 3,13 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* (X_1), metode mengajar (X_2), dan minat (X_3) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap keberhasilan studi mahasiswa (Y).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (secara parsial). Uji t bertujuan untuk menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh *self-efficacy* (X_1), metode mengajar (X_2), dan minat (X_3)

secara individual dalam menjelaskan variasi keberhasilan studi mahasiswa (Y) dengan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,997. Hasil uji t (secara parsial) disajikan pada tabel 1 diatas.

Variabel *self-efficacy* pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,787 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi variabel *self-efficacy* sebesar 0,034 < 0,05, maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Variabel metode mengajar pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,123 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi variabel regulasi sebesar 0,025 > 0,05, maka H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel metode mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Variabel minat pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,994 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi variabel minat sebesar 0,024 > 0,05, maka H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 2,787 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi *Self-Efficacy* sebesar 0,034

< dari 0,05, hal tersebut berarti bahwa H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Self - efficacy merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. *Self - efficacy* berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu. Perbedaan *self - efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan *Generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam mengikuti studi tentunya akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa yaitu *self-efficacy* yang merupakan suatu kepercayaan diri seseorang akan kemampuan yang dimilikinya. Semakin besar *self - efficacy* yang dimiliki seseorang mahasiswa untuk mengikuti studi maka akan semakin besar pula dorongan untuk dapat berhasil dalam mengikuti studi tersebut. Komponen *self - efficacy* dapat mempengaruhi keberhasilan

studi mahasiswa, yang pertama yaitu *magnitude* yang berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas misalnya mampu mengatasi kesulitan dan tantangan yang dihadapi saat mengikuti perkuliahan, atau mampu mengembangkan kemampuan pada jurusan yang dipilih dan memiliki sikap yang tidak mudah menyerah apabila mengalami kegagalan dalam mengikuti studi dan lebih berhati-hati dalam melangkah.

Kedua yaitu *strength* berkaitan dengan kekuatan keyakinan, misalnya yakin bahwa dengan belajar dan usaha yang keras memudahkan dalam pencapaian keberhasilan studi, serta yakin bahwa keberhasilan dalam mengikuti studi tidak muncul tiba-tiba tapi memerlukan suatu poses dan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan yang ada. Ketiga yaitu *generality* berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku, misalnya seperti kesiapan untuk melaksanakan tugas dalam mengikuti studi, selalu berusaha apabila tidak mencapai tujuan atau target dan tetap berusaha untuk mengevaluasi diri. Jika seseorang tidak memiliki *self – efficacy* ketika ingin mencapai suatu tujuan tertentu misalnya ingin berhasil dalam mengikuti studi, maka tujuan tersebut tidak akan dapat tercapai secara maksimal karena rasa keyakinan dalam dirinya telah tidak ada. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa akan beranggapan bahwa jika memiliki *self - efficacy* yang tinggi maka akan semakin tinggi kemungkinan atau peluang untuk berhasil dalam mengikuti studi.

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha secara umum dapat dikatakan masih sedikit memiliki rasa *self – efficacy* pada dirinya masing-masing hal ini

dapat dibuktikan dengan masih banyaknya mahasiswa yang berhenti mengikuti studi di tengah masa studi, terutama angkatan tahun 2015 yang tingkat putus kuliahnya dapat dikatakan tinggi yaitu kurang lebih 10,05 % (Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, 2018), dengan demikian maka mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha perlu meningkatkan lagi *self – efficacy* dalam diri masing-masing agar nantinya bisa berhasil dalam mengikuti studi di Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Budiadi dan Jenny (2013) yang menyatakan bahwa *self - efficacy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian Lela, dkk (2014) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self- efficacy* terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan pemasaran pada mata mata pelajaran Kompetensi Pemasaran di SMK Santa Monika Kubu Raya. Penelitian Marini dan Siti (2014) juga mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self – efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa.

Pengaruh Metode Mengajar terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Metode Mengajar (X_2) nilai t_{hitung} sebesar $2,123 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar $1,997$ dan nilai signifikansi Metode Mengajar

sebesar $0,025 <$ dari $0,05$, hal tersebut berarti bahwa H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Metode Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa.

Menurut Nini Subini (2012: 95) metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan mengajar hakikatnya adalah suatu proses yaitu mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar seseorang, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorongnya untuk melakukan proses belajar. Semakin baik metode itu, makin efektif pula mencapai tujuan. Untuk menetapkan lebih dahulu apakah sebuah metode dapat disebut baik, diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor. Faktor utama adalah tujuan yang akan dicapai. Seorang mahasiswa dalam mengikuti studi dan memahami berbagai mata kuliah yang diberikan tentunya harus didukung oleh tenaga pendidik dalam hal ini adalah dosen selama proses perkuliahan tersebut berlangsung.

Dalam memberikan pelajaran tentunya tenaga pendidik atau dosen memiliki cara atau metode mengajar yang berbeda-beda dan akan berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Dalam proses mengajar dikelas dosen bertugas mentransfer ilmu kepada mahasiswa dan mahasiswa mempunyai hak untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami sampai pihak mahasiswa benar benar memahami dan mengerti ilmu yang didapat dari dosen tersebut. Dalam menyampaikan materi perkuliahan setiap dosen telah memiliki cara atau metode mengajar yang berbeda-beda. Metode-metode tersebut seperti metode

ceramah, metode demonstrasi dan metode diskusi, Wina Sanjaya (2009: 154). Selain itu juga terdapat metode yang lain seperti metode proyek, metode pemberian tugas, metode karyawisata, dan metode tanya jawab, Syaiful Bahri Djamarah (2010: 241). Metode mengajar yang diterapkan oleh dosen juga dapat menentukan keberhasilan studi mahasiswa, semakin cocok atau semakin efektif metode mengajar yang diterapkan oleh dosen maka semakin besar peluang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan dan akan semakin besar pula tingkat keberhasilan studi mahasiswa tersebut.

Tenaga pendidik atau dosen di Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tentunya sangat berperan terhadap keberhasilan studi mahasiswa yang berada dibawah jurusan ini. Metode mengajar yang diterapkan oleh setiap tenaga pendidik atau dosen sangatlah berdampak terhadap keberhasilan studi mahasiswa, dalam perkembangannya Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha jika dilihat dari tingkat ketuhan mahasiswa dari awal mengikuti studi sampai lulus dapat dikatakan masih kurang baik karena masih banyak mahasiswa yang berhenti mengikuti studi sebelum lulus, sehingga ini nantinya akan berdampak pada jurusan dan untuk memperbaiki keadaan tersebut maka setiap tenaga pendidik atau dosen perlu memerhatikan atau memperbaiki metode mengajar yang diterapkan agar nantinya mahasiswa bisa berhasil dalam mengikuti studi karena berdasarkan penelitian ini metode mengajar mempunyai pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Deswita dan Lovelly (2013) yang menyatakan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi pada program keahlian Akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hasil penelitian Indriaty (2013) juga menyatakan bahwa metode mengajar berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2010 Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Pengaruh Minat terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Minat (X_3) nilai t_{hitung} sebesar 2,994 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi Minat sebesar 0,024 < dari 0,05, hal tersebut berarti bahwa H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa.

Secara teori, minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, atau orang. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu objek akan tertarik pada objek tersebut biasanya orang akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang objek tersebut. Pada penelitian ini minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada jurusan Akuntansi Program S1 dan tetap bertahan pada jurusan

Akuntansi Program S1 sampai lulus tanpa ada yang menyuruh dan tidak tertarik terhadap bidang lain. Semakin tinggi minat seseorang terhadap Jurusan Akuntansi Program S1 maka akan semakin tinggi juga kemungkinan seseorang atau mahasiswa tersebut untuk berhasil dalam mengikuti studi. Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa minat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Minat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan studi, karena untuk mencapai keberhasilan studi tersebut maka harus didahului dengan rasa ketertarikan atau rasa suka yang lebih terhadap bidang atau jurusan yang dipilih, bila minat terhadap bidang atau jurusan yang dipilih telah tidak ada, maka keinginan untuk bertahan terhadap jurusan yang dipilih juga akan tidak ada, dan tentunya keberhasilan studi yang ingin dicapai akan tidak terpenuhi, karena terdapat kemungkinan seseorang mahasiswa yang telah kehilangan minatnya terhadap bidang atau jurusan yang dipilih akan berhenti mengikuti studi atau berpindah ke bidang lain, dan itu berarti mahasiswa tidak berhasil dalam mengikuti studi. Jika seseorang mahasiswa telah menaruh minat besar terhadap bidang atau jurusan yang dipilih, maka dia pasti akan memusatkan perhatian yang lebih terhadap bidang atau jurusan yang dipilih tersebut. Karena pemusatan perhatian tersebut dapat menyebabkan mahasiswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi atau keberhasilan studi yang diinginkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat dapat mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa.

Jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha diawal memasuki perkuliahan atau masa studi sampai akhir masa studi dalam perkembangannya selalu mengalami penurunan, seperti angkatan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 5,86 %, angkatan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3,34 %, dan angkatan tahun 2015 mengalami penurunan yang paling besar yaitu mencapai 10,05 % (Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi Program S1 besar diawal akan tetapi mengalami penurunan terus menerus selama masa studi sehingga menyebabkan banyaknya mahasiswa yang berhenti mengikuti studi sebelum lulus. Mahasiswa diharapkan mampu menigkan minatnya terhadap Jurusan Akuntansi Program S1 dari waktu ke waktu dan menghindari rasa jenuh atau rasa menurunnya minat terhadap Jurusan Akuntansi Program S1, agar mahasiswa bisa bertahan sampai akhir dan pada akhirnya mampu berhasil dalam mengikuti studi atau lulus.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Deswita dan Lovelly (2013) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi pada program keahlian Akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hasil penelitian Rahayu (2013) juga menyatakan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya. Penelitian Lela, dkk

(2014) juga mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan pemasaran pada mata mata pelajaran Kompetensi Pemasaran di SMK Santa Monika Kubu Raya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa (1) *Self-Efficacy* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,787 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi *Self-Efficacy* sebesar 0,034 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa. (2) Metode Mengajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,123 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi Metode Mengajar sebesar 0,025 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Metode Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa. (3) Minat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,994 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai signifikansi Minat sebesar 0,024 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diajukan saran-saran yaitu (1) Bagi Jurusan Akuntansi Program S1

Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa salah satunya yaitu metode mengajar, dapat diberikan saran bagi para tenaga pendidik atau dosen Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha agar bisa meningkatkan efektivitas perkuliahan dan menerapkan metode mengajar yang efektif misalnya dengan metode visualisasi, metode diskusi, dan lain sebagainya yang tepat digunakan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa bisa paham akan materi yang diberikan dan keberhasilan studi yang diinginkan dapat tercapai. (2) Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Sesuai dengan variabel *self-efficacy*, metode mengajar, dan minat dalam pengaruhnya terhadap keberhasilan studi mahasiswa, disarankan untuk mahasiswa agar lebih memperhatikan dan meningkatkan *self-efficacy* dalam diri masing-masing, dan meningkatkan minat yang dimiliki terhadap Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, sehingga tidak mudah menyerah jika mengalami kesulitan selama proses studi, tidak tertarik terhadap bidang atau jurusan lain, dan dapat menghindari terjadinya gagal studi. Mengingat bahwa dalam hasil penelitian ini variabel *self-efficacy* dan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan studi mahasiswa. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperbanyak variabel selain *self-efficacy*, metode mengajar dan minat. Variabel lain yang dapat dipakai seperti,

status/keadaan ekonomi, jarak tempat tinggal dengan kampus, faktor lingkungan sosial, fasilitas kampus, motivasi dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat dengan memperbanyak indikator variabel, serta dapat menambah metode lain yang digunakan seperti wawancara untuk mengatasi kelemahan dalam metode kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnyana, Ida Bagus Putu. 2016. *Pedoman Studi Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Ekonomi*. Singaraja : CV Karya Mandiri.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*, Englewood Cliff, New Jersey: Prentice-Hall.
- Bandura, A. 1986. *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Budiadi, Dwi. 2013. Pengaruh Kompetensi Dosen, Self Efficacy, Locus Of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva*. Vol. 03, No. 01.

e-ISSN: 2614 – 1930

- Dakir. 1994. *Didaktik Umum*. Yogyakarta: Institut Press: IKIP.
- Deswita, Atika Praman dan Lovelly Dwindah Dahen. 2013. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto. *Journal of Economic and Economic Education*. Vol.2 No.1.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Entang, M. 1985. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidi*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Ghozali, Imam. 2012. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Nurul Fitri. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Prodi D.III Kebidanan FIK Umsurabaya*. Tesis. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Indriaty, Novica. 2013. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Mengajar, Kemandirian Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Laporan Penelitian. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Lela, Yuli dkk. 2014. *Pengaruh Minat, Self Confidence Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Pemasaran Siswa SMKS*. Laporan Penelitian. Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi, FKIP Untan.
- Marini, Chomzana Kinta dan Siti Hamidah. 2014. Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Volume.4, No.2.
- Rahayu, Margining. 2013. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Ketintang Surabaya*. Laporan Penelitian. Pendidikan Akuntansi,

e-ISSN: 2614 – 1930

- Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Republik Indonesia. 2003. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sriawan, dkk. 2013. *Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Mahasiswa Dalam Mengikuti Pendidikan Di Program Studi PGSD Penjas Fik Uny Kampus Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subini, Nini dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Supandi. 1991. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Ditjen Dikti.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Warsito, Hadi. 2009. Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Fip Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*. Vol.9.No.1.